

**IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI  
DALAM PENERIMAAN KAS PADA  
HYATT REGENCY BALI**



**Oleh  
Ni Kadek Sandranitha Bella Lestari  
NIM 2015713074**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI  
DALAM PENERIMAAN KAS PADA  
HYATT REGENCY BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh  
Ni Kadek Sandranitha Bella Lestari  
NIM 2015713074**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Sandranitha Bella Lestari  
NIM : 2015713074  
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

**"Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Penerimaan Kas Pada Hyatt Regency Bali"**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 16 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ni Kadek Sandranitha Bella Lestari

2015713074

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**IMPLEMENTASI TRANSAKSI NON TUNAI DALAM  
PENERIMAAN KAS PADA HYATT REGENCY BALI**

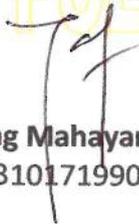
Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma Tiga  
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

*Ni Kadek Sandranitha Bella Lestari*  
NIM 2015713074

Badung, 25 Agustus 2023  
Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, I Komang Mahayana Putra, SE.,MM NIP. 196310171990031003	
Dosen Penguji 1, Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak., M.Si. NIP. 199206132019032023	
Dosen Penguji 2, Lily Marheni, SH., MH NIP. 196409071991032002	

Dosen Pembimbing 1,



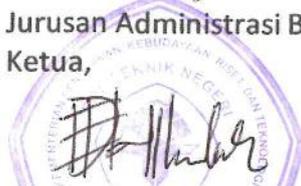
(I Komang Mahayana Putra, SE.,MM)  
NIP 196310171990031003

Dosen Pembimbing 2.



(Ketut Vini Elfarosa, SE.,MM.)  
NIP 196110301987032001

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.)  
NIP 196409291990032003

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



(I Made Widiyantara, S.Psi, M.Si)  
NIP 197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan secara tepat waktu. Penyusunan tugas akhir dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Administrasi Bisnis pada Politeknik Negeri Bali. Tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas atas bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE.,MBA.,PH.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah memberikan pengarahan dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Komang Mahayana Putra, SE, MM selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Ketut Vini Elfarosa S.E., M.M, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Pihak perusahaan yang telah memberikan izin untuk dijadikan objek penelitian dan menyediakan tempat untuk dilakukan penelitian.
7. Bapak Christian Wibowo selaku Director of Finance dan Bapak Dodik Gunawan selaku Credit Manager yang telah memberikan kesempatan untuk secara langsung mempelajari akuntansi sektor hotel dan memberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan erat dengan *Finance Department*, serta banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
8. Kak Devira selaku Account Receivable dan Kak Puspita selaku General Cashier yang telah memberikan banyak informasi ketika melakukan observasi lapangan.
9. Keluarga tercinta yang telah banyak membantu memberikan dukungan moral maupun finansial selama penyelesaian tugas akhir ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi serta saran selama proses pengerjaan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga hambatan yang dihadapi dapat terselesaikan. Akhir kata, diharapkan tugas akhir ini dapat

bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Badung, 16 Juli 2023



Ni Kadek Sandranitha Bella Lestari



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Metode Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Akuntansi Perhotelan.....	14
B. Penerimaan Kas .....	15
D. Sistem Pembayaran.....	21
E. Transaksi Non Tunai.....	23
F. Jenis Instrumen Transaksi Non Tunai .....	24
G. <i>Flowchart</i> .....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM HYATT REGENCY BALI .....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Perusahaan .....	39

---

B. Bidang Usaha.....	41
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kebijakan Sistem Pembayaran Pada Hyatt Regency Bali ....	61
B. Hasil dan Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

---

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Penerimaan Kas Hyatt Regency Bali Tahun 2020-2022 ..	6
Tabel 2. 1 Simbol-Simbol Bagan Alir .....	34
Tabel 4. 1 Prosedur Penerimaan Kas Menggunakan APMK dan QRIS pada Hyatt Regency Bali.....	68
Tabel 4. 2 Prosedur Penerimaan Kas Menggunakan Bank Transfer pada Hyatt Regency Bali.....	74

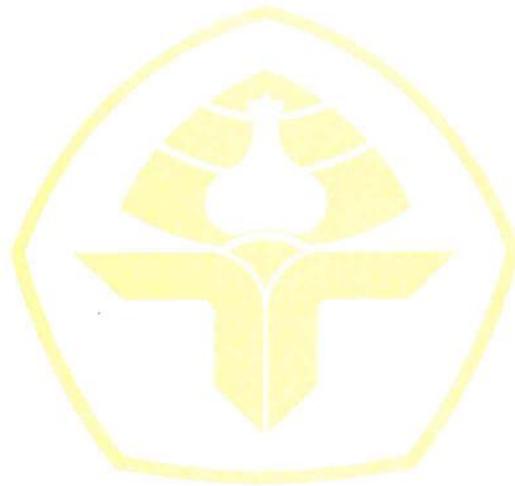


JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

---

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Contoh <i>Refund Form</i> .....	8
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Finance Departmen Hyatt Regency Bali	46



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bali menjadi salah satu kawasan yang memiliki kesuksesan dalam sektor pariwisata. Pulau Bali memiliki sumber daya yang kaya dan beragam, seperti keberagaman budaya yang unik, pemandangan alam yang memesona dan eksotis, hingga keragaman hayati. Keberagaman ini membuat para wisatawan baik lokal maupun mancanegara tertarik mengunjungi Pulau Bali untuk berwisata. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 370.382 kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali pada Maret 2023, hal ini meningkat 14,59% dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 323.623 kunjungan.

Sebagai pulau pariwisata, Bali tidak bisa terlepas dari kehadiran bisnis akomodasi. Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Bali turut membuat permintaan akan akomodasi pun meningkat. Salah satu

bisnis akomodasi yang paling penting untuk menunjang pariwisata adalah hotel.

Menurut Sulastiyono yang dikutip oleh Cica Wahyuni (2016:1) definisi hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa ada perjanjian khusus. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan, dan minum.

Kegiatan operasional sebuah hotel sangat padat dan berjalan sepanjang 24 jam. Hal ini mengakibatkan banyaknya kegiatan transaksi yang harus dicatat secara tepat dan teliti oleh pihak-pihak yang berwenang dalam hotel tersebut, yaitu *Finance/Accounting Department*. Departemen tersebut bertugas untuk mengolah, mengatur, mencatat, dan melaporkan data-data keuangan kepada pihak yang membutuhkan data-data output yang relevan dan riil. Baik itu pendapatan maupun pengeluaran disertai dengan data/ dokumen-dokumen pendukung yang pada akhirnya membuat laporan atas pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan.

Kas merupakan salah satu instrumen yang sangat penting karena hampir semua transaksi hotel berhubungan dengan uang kas. Tanpa menggunakan kas, perusahaan, termasuk juga hotel, akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan operasional. Penerimaan kas pada hotel bersumber dari penjualan kamar, makanan, minuman, dan *meeting room* dan *laundry*. (Wiyasha ed. Maulana, 2022:16). Dengan adanya kas yang memadai, maka aktivitas operasional suatu hotel dapat berjalan dengan lancar.

Seiring perkembangan informasi dan teknologi, kebutuhan akan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi makin meningkat. Salah satu bentuk kemajuan tersebut adalah munculnya transaksi non tunai. Saat ini transaksi tidak hanya dapat dilakukan dengan tunai saja, melainkan dapat dilakukan dengan non tunai. Transaksi tunai merupakan transaksi yang menggunakan instrumen tunai yaitu uang kartal (uang kertas dan logam) sebagai instrumen pembayarannya. Sedangkan transaksi non tunai menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) berupa kartu kredit, kartu debit, ataupun kartu ATM, cek, bilyet giro, maupun uang elektronik (Yastiari dkk, 2022:2). Dengan adanya transaksi non tunai memberikan kemudahan bertransaksi di era digital saat ini.

Seiring berjalannya waktu, transaksi tunai mulai dirasa banyak memiliki risiko terutama dengan semakin tingginya biaya penanganan terhadap uang tunai, pencurian maupun perampokan, kondisi kelayakan

uang, dan beredarnya uang palsu. Dengan banyaknya risiko yang ditimbulkan dari penggunaan uang tunai, Bank Indonesia kemudian memiliki inovasi baru dalam memberikan kelancaran terhadap sistem pembayaran. Wujud nyata dari inovasi tersebut merupakan pencanangan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 oleh Martowardojo sebagai Gubernur Bank Indonesia yang menjabat saat itu. Tujuan dari adanya program GNNT tersebut adalah agar masyarakat memiliki pemahaman terhadap penggunaan media pembayaran non tunai untuk melakukan transaksi pembayaran. Media non tunai APMK atau berbasis kartu, seperti kartu kredit, kartu debit/ATM dan *credit card*, juga uang elektronik sebagai alat pembayaran non tunai, instrumen tersebut menjadi indikator pendukung program GNNT dari Bank Indonesia. Pada gilirannya GNNT akan dapat mewujudkan ekosistem *cashless society*. Hal tersebut karena kesadaran akan pentingnya adaptasi terhadap digitalisasi keuangan

Industri perhotelan turut mengikuti perkembangan dalam sistem pembayaran. Saat ini penerimaan kas pada hotel tidak hanya bersumber dari transaksi tunai, melainkan juga bersumber dari transaksi non tunai. Menurut Harahap yang dikutip oleh Yastiari dkk (2022:2) Transaksi non tunai merupakan transaksi yang menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) berupa kartu kredit, kartu debit, ataupun kartu ATM, cek, bilyet giro, maupun uang elektronik.

---

Adapun penelitian tentang transaksi non tunai sudah mulai banyak berkembang. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yastiari dkk (2022) dengan memberikan kesimpulan bahwa implementasi penerimaan kas non tunai pada One Resort Nusa Dua Bali sudah terlaksana dengan baik dan penerimaan kas menjadi lebih aman, efisien, dan lebih akuntabel. Namun, masih memiliki sedikit kendala dalam fasilitas mesin EDC (*Electronic Data Capture*) dan hilangnya sinyal.

Leni (2020) juga melakukan sebuah penelitian terkait transaksi non tunai dengan memberikan kesimpulan bahwa analisis implementasi transaksi non tunai dalam pengelolaan keuangan daerah pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Dumai masih belum efektif karena baru diterapkan saat peneliti melakukan penelitian sehingga indikator sumber daya masih perlu ditingkatkan untuk meminimalisir kesalahan dalam transaksi tersebut.

Ramadhan (2020) pun telah melakukan penelitian dengan memberikan kesimpulan bahwa penerapan transaksi non tunai pada Taman Rekreasi Selecta Kota Batu Jawa Timur memberikan keamanan, efisiensi waktu dan biaya, akuntabel dan transparan, serta tercegahnya dari tindakan kecurangan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah lokasi penelitian yang diteliti.

Hyatt Regency Bali merupakan hotel bintang lima di pinggir pantai Sanur, Bali. Hyatt Regency Bali berkonsep penginapan premium di Bali yang sudah beroperasi lebih dari empat dekade. Dalam melaksanakan penerimaan kas, Hyatt Regency Bali menerapkan transaksi tunai dan non tunai dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1 Data Penerimaan Kas Hyatt Regency Bali Tahun 2020-2022

Tahun	Transaksi Tunai		Transaksi Non Tunai	
	Rupiah (Rp)	Persentase	Rupiah (Rp)	Persentase
2020	15,909,066,860	37%	27,088,411,140	63%
2021	18,525,053,880	36%	32,933,429,120	64%
2022	20,683,950,320	34%	40,151,197,680	66%

(Sumber: Data diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa persentase transaksi tunai pada Hyatt Regency Bali dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan sedangkan persentase transaksi non tunai mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 persentase transaksi non tunai sebesar 63%. Kemudian pada tahun 2021, persentase transaksi non tunai meningkat 1% yaitu menjadi sebesar 64% dan pada tahun 2022, persentase transaksi non tunai kembali meningkat menjadi sebesar 66%. Melihat persentase penerapan transaksi non tunai yang terus meningkat dan persentase yang cukup besar yaitu dalam kisaran 60-70% dari penerimaan kas keseluruhan, menunjukkan bahwa transaksi non tunai

memiliki peranan yang sangat vital dalam penerimaan kas Hyatt Regency Bali.

Penerapan transaksi non tunai dalam penerimaan kas memberikan banyak keuntungan diantaranya lebih efisien dalam *cash handling* dan lebih praktis. Akses transaksi juga menjadi lebih luas karena transaksi non tunai yang memanfaatkan elektronik memungkinkan untuk melakukan transaksi jarak jauh. Namun demikian, transaksi non tunai tetap memiliki risiko terjadinya kecurangan (*fraud*) khususnya pada transaksi kartu kredit, yaitu fasilitas *manual key in*. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Dodik selaku Assistant Manager of Credit sebagai berikut:

*Manual Key-In / Sign on File (SOF)* merupakan proses transaksi secara *online* dengan kode otorisasi yang valid tanpa kehadiran pemegang kartu. Penerapan fasilitas ini dapat menimbulkan potensi *fraud* apabila kartu digunakan orang lain untuk pembayaran di hotel. Pemilik kartu memiliki hak untuk melakukan sanggahan ke pihak bank, sehingga dalam proses tersebut dana yang sebelumnya sudah dibayarkan ke hotel bisa ditarik kembali oleh bank karena kasus *fraud* tersebut.

Disamping itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf Account Receivable, dinyatakan bahwa belum adanya panduan tertulis mengenai bagaimana menangani proses transaksi non tunai, khususnya transaksi kartu kredit. Oleh sebab itu, masih sering terjadi *double cardver* yang menyebabkan uang tidak masuk ke rekening *merchant/hotel*. Hal ini dapat diketahui melalui proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh Account Receivable, walaupun demikian jika hal tersebut

sering terjadi dapat menyebabkan proses penerimaan kas non tunai menjadi kurang efektif.

Disisi lain, kurangnya pemahaman tamu sebagai konsumen dalam prosedur transaksi kartu kredit juga menjadi kendala pada Hyatt Regency Bali. Tamu tidak membawa kartu kredit yang sama ketika *check-in* dengan kartu kredit yang telah didaftarkan saat melakukan reservasi sehingga terjadi *double payment*. Pada prinsipnya, transaksi kartu kredit harus menggunakan kartu kredit yang sama agar bisa diproses. Kendala tersebut mengakibatkan pihak hotel harus melakukan pengembalian dana (*refund*) kepada tamu yang bersangkutan.

REBATE CHARGES		EXPLANATION of REFUND
ROOM		Wants to do Refund process due to double charge into guest card, received info from Devina do payment without slip. ( slip did not found as well in our old system )
FOOD & BEVERAGE		
TELEPHONE		
LAUNDRY		
SPA		
OTHER		
SERVICE CHARGE		
TAX		
GUEST/GROUP DEPOSIT		* The Transaction handled by Sherid but in payment not posted yet
TOTAL	IDR 1,672,070	* see when guest was present collecting by bank was due to did not seen any pa

Gambar 1.1 Contoh *Refund Form*

Di samping itu, kurang adanya *punishment* yang tegas membuat karyawan masih terus melakukan kesalahan yang sama. Hal ini juga

disampaikan oleh staff Account Receivable, kesalahan seperti perbedaan nominal yang diinput pada sistem OPERA dengan jumlah dana yang diterima dari bank. Hal tersebut menimbulkan selisih antara jumlah pada laporan OPERA dengan jumlah pada laporan bank masih sering terjadi. Apabila hal ini tidak diperhatikan dengan serius, akan bisa berdampak bagi penilaian tamu terhadap pelayanan hotel yang juga dapat memberikan citra buruk hotel.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijabarkan di atas, maka akan dilakukan analisis penerapan penerimaan kas yang dibatasi pada transaksi non tunai pada Hyatt Regency Bali dengan mengangkat judul **"Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Penerimaan Kas Pada Hyatt Regency Bali"**.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan di sini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi transaksi non tunai dalam penerimaan kas pada Hyatt Regency Bali?
2. Apa saja kendala yang dialami dalam implementasi non tunai dalam penerimaan kas pada Hyatt Regency Bali dan bagaimana solusi untuk menghadapi kendala tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi transaksi non tunai dalam penerimaan kas pada Hyatt Regency Bali.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dari implementasi transaksi non tunai dalam penerimaan kas pada Hyatt Regency Bali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengalaman bagi penulis tentang bagaimana implementasi transaksi non tunai dalam penerimaan kas.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen Hyatt Regency Bali yang berguna untuk memperbaiki penerapan transaksi non tunai dalam penerimaan kas.

#### **E. Metode Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Hyatt Regency Bali yang merupakan hotel bintang 5, berlokasi di Jalan Danau Tamblingan No.89, Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

## 2. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Penerimaan Kas Pada Hyatt Regency Bali.

## 3. Data Penelitian

### a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian, data tersebut meliputi data mengenai transaksi non tunai dan prosedur penerimaan kas yang diterapkan oleh Hyatt Regency Bali.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya, melainkan dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu, seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, beberapa literatur, jurnal, tugas akhir, dan artikel mengenai transaksi non tunai dan penerimaan kas.

### b. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk kata, skema, dan

gambar, seperti implementasi transaksi non tunai dan prosedur penerimaan kas pada Hyatt Regency Bali.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara antara lain:

#### 1) Wawancara

Sesi tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan tentang informasi yang dibutuhkan dari perusahaan secara langsung. Wawancara ini dilakukan dengan karyawan bagian General Cashier, Income Audit, Account Receivable, Credit Manager di Hyatt Regency Bali yang berhubungan dengan objek/masalah yang diteliti dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperlukan.

#### 2) Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan secara langsung di Hyatt Regency Bali, dilakukan dengan cara melihat serta mengamati obyek penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan mengetahui sistem yang diterapkan oleh perusahaan. Kegiatan observasi dilakukan pada *Finance Department* di Hyatt Regency Bali, dengan cara melakukan observasi pada bagian penerimaan kas dan bagian kredit.

#### 3) Dokumentasi

---

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan kas, yang bertujuan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan teknik atau upaya untuk mengolah data dari sebuah penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Untuk mengolah data-data yang terkumpul dalam upaya mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan, maka teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk memperjelas dan menerangkan analisis kualitatif yang berupa informasi-informasi atau uraian-uraian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sehingga nantinya menunjang kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian mengenai implementasi transaksi non tunai dalam penerimaan kas pada Hyatt Regency Bali, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hyatt Regency Bali menerapkan transaksi non tunai dengan tiga instrumen, yaitu APMK, *Bank Transfer*, dan *QRIS*. Penerimaan kas dengan APMK dan *QRIS* melalui satu prosedur yang sama sedangkan *Electronic Fund Transfer* memiliki prosedur yang berbeda karena transaksi harus diposting secara manual ke sistem Opera Hotel.
2. Kendala dalam penerapan transaksi non tunai diantaranya, masalah teknis, risiko kecurangan, dan belum adanya panduan tertulis mengenai transaksi non tunai. Namun, Hyatt Regency Bali terus melakukan *maintan* dari solusi yang diterapkan agar dapat mengatasi kendala tersebut.

## B. Saran

Analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin berguna untuk diterapkan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Hyatt Regency Bali sebaiknya menyiapkan panduan tertulis pelaksanaan transaksi non tunai khususnya kartu kredit sehingga proses penerimaan kas berjalan efektif dan optimal, seperti menggunakan terlampir (Lampiran 6) *flyer* yang bisa ditempatkan pada *Front Desk*.
2. Untuk mengedukasi pelanggan yang belum memahami mekanisme transaksi non tunai sebaiknya memberikan informasi mengenai sistem pembayaran transaksi non tunai pada laman *website*.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

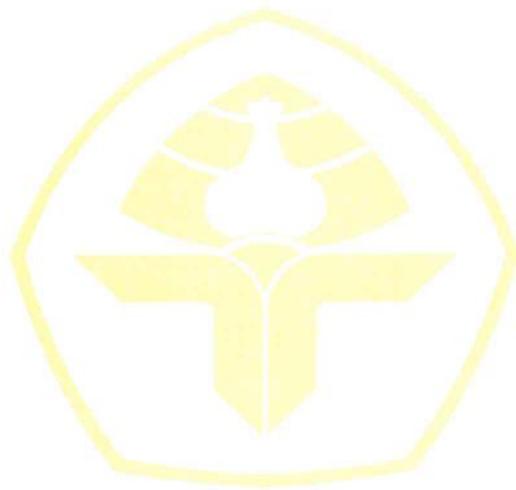
## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun & Trias. 2021. *Pengaruh Penggunaan Debit Card, Credit Card, e-Money, dan e-Wallet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*. Jurnal Manajemen - Vol. 13 (3) 2021, 554-568.
- Asri, Lintang. 2022. *Perlindungan Pada Pengirim Dana Electronic Fund Transfer Di Indonesia*. Hangoluan Law Review Vol 1 Nomor 2 Nopember 2022.
- Azhari. 2021. *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) Pada Sektor UMKM di Kota Pematangsiantar*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Bank Indonesia. *Elektronifikasi*. Diakses pada <https://www.bi.go.id/> tanggal 10 April 2023.
- BPS. *Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Maret 2023*. Diakses pada [bali.bps.go.id](http://bali.bps.go.id) tanggal 10 April 2023
- Cica. 2016. *Pengaruh Fasilitas Kamar Terhadap Kepuasan Tamu Di Hotel Hyatt Regency Yogyakarta*. Universitas Negeri Padang.
- Defia. 2018. *Analisis Desain Standard Operational Procedure Piutang Hotel Dalam Perpektif Akuntansi Perhotelan (Studi Pada Pt.Royal Orchid Garden Hotel & Condominium)*. STIE Indocakti Malang
- Djoharam, Fadillah. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting)*. Jurnal EMBA Vol 9 No 2 6 April 2021. Hal 668-667
- Fentika, Gesca. 2020. *Pengaruh Sistem Pembayaran Elektronik Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Lampung.
- Hendarsyah, Decky. 2016. *Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia*. Journal Ilmiah Ekonomi Kita Vol 5 No 1.
- Hendrik, Fengky. 2019. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado*. Jurnal EMBA Vol. 7 No. 1 Januari. Hal 1001-1010.
- Karim, Abdul. 2021. *Pengenalan Dasar-dasar Akuntansi dalam Berbagai Bidang*. Penerbit Insania 2021.

- Krismonika. 2019. *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Azzahra Guest House Syariah Sidoarjo*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Lestari, P., & Nofriantika, N. (2018). *Literasi Uang Elektronik Di Kalangan Mahasiswa*. *Islamic Review : Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7(1), 94–109.
- Lidanna. 2020. *Analisis Efisiensi Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kota Metro Provinsi Lampung*. *Jurnal Manajemen Vol 14 No 1 April 2020*.
- Maulana, DA. 2022. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Hotel D'lira Syariah Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. 4th ed. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). *Perancangan e-Payment System Pada e-Wallet Menggunakan Kode Qr Berbasis Android*. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*. 7(2), 63-69.
- Nurlia. 2019. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi / Harapan Dengan Hasil Kerja)*. *Meraja Journal*.
- Leni. 2020 *Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Dumai*. Universitas Islam Riau
- Lubis, Nurfadhillah. 2019. *Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai Pada Era Digital Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999. Tentang Bank Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/2/PBI/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu
- Ramadhan, Muhammad. 2020. *Implementasi Transaksionon Tunai Pada Taman Rekreasi Selecta Kota Batu Jawa Timu*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol 4 No 1*.

Yastiari, dkk. 2022. *Tata Implementasi Penerimaan Kas Non Tunai (Cashless) pada One Resort Nusa Dua Bali*. *Jurnal of Accounting and Hospitality*.

Yogiek & Tiyssa. 2020. *Klasifikasi Penentuan Pengajuan Kartu Kredit Menggunakan K-Nearest Neighbor*. *Jurnal Ilmiah Matrik*, Vol. 22 No 1 April 2020.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI